

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Konsentrasi debu respirabel di *Raw Mill*, *Kiln Coal Mill* dan *Finish Mill* secara berurutan ialah 1,54 mg/m³, 0,54 mg/m³ dan 1,59 mg/m³. Konsentrasi debu respirabel pada lokasi tersebut memenuhi Nilai Ambang Batas (NAB) yang ditentukan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
2. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) nonkarsinogenik secara inhalasi paparan debu respirabel pada 37 orang pekerja diperoleh nilai *intake realtime* berkisar antara 0,0001 mg/kg.hari hingga 0,038 mg/kg.hari, sedangkan nilai *intake lifetime* berkisar antara 0,008 mg/kg.hari hingga 0,239 mg/kg.hari. Nilai RQ *realtime* berkisar antara 0,0002 hingga 0,150 dan RQ *lifetime* berkisar antara 0,032 hingga 0,928. Berdasarkan nilai RQ semua responden di lokasi penelitian yang <1, paparan debu respirabel tidak memiliki risiko yang mengganggu kesehatan pekerja.

5.2 Saran

Setelah pelaksanaan dan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Pekerja di *Raw Mill*, *Kiln Coal Mill* dan *Finish Mill* sebaiknya menggunakan APD berupa masker walaupun debu respirabel tidak memiliki risiko yang berbahaya bagi kesehatan pekerja.
2. Penelitian selanjutnya mengenai paparan debu respirabel sebaiknya terdapat variasi waktu pengambilan sampel seperti pengambilan sampel pada saat shift malam.